

BAB IV

HASIL ANALISIS

4.1. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden disini adalah segala sesuatu yang erat hubungannya dengan diri responden secara individual. Dalam membuat hasil dan pembahasan suatu penelitian, perlu kiranya diketahui terlebih dahulu tentang siapa yang menjadi obyek penelitian atau yang disebut responden. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah pemilik Vespa yang dinilai cukup loyal terhadap produk tersebut yang berjumlah 100 orang.

Tabel 4.1
Pekerjaan dan umur responden

		Umur			Total
		20 - 30 th	31 - 40 th	41 th keatas	
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	23			23
	PNS	7	12	9	28
	Peg. Swasta	17	12	7	36
	Wiraswasta	4	7	2	13
Total		51	31	18	100

Sumber : Data primer yang diolah

Data tersebut memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 51 orang diikuti oleh kelompok umur 31 – 40 dan lebih dari 40 tahun. Berdasarkan pekerjaannya, kelompok pegawai swasta mendominasi jumlah responden yaitu sebanyak 36 orang yang diikuti dengan kelompok pelajar / mahasiswa sebanyak 27 orang.

Tabel 4.2.

Pendapatan dan pengeluaran Responden

		Pengeluaran belanja				Total
		< 500.000	500.000 – 1.000.000	1.000.000 - 1.500.000	1.500.000 - 2.000.000	
Pendapatan per bulan	< 500.000	23				23
	500.000 - 1.000.000	3	15			18
	1.000.000 - 1.500.000	2	12	20		34
	1.500.000 - 2.000.000		3	8	4	15
	> 2.000.000			3	7	10
Total		28	30	31	11	100

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan per bulan dari sampel adalah sebesar Rp. 1.000.000– 1.500.000 yaitu 34 orang, diikuti dengan responden dengan pendapatan kurang dari Rp. 500.000 sebanyak 23 orang, kelompok pendapatan Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000 sebanyak 18 orang dan selanjutnya adalah pendapatan 1.500.000 – 2000.000 dan pendapatan lebih Rp. 2.000.000. Dengan melihat pada tabel diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pengeluaran responden sangat bergantung terhadap pendapatannya apabila pendapatannya kecil maka pengeluaran responden juga kecil, tetapi apabila pendapatan responden besar maka pengeluarannya besar pula.

Untuk tabel berikut ini akan menjelaskan tentang berbagai macam alasan mengapa responden lebih memilih memakai Vespa bukan kendaraan jenis bebek seperti Honda, Yamaha, Suzuki, maupun Kawasaki.

Tabel 4.3

Alasan responden lebih memilih memakai Vespa
bukan kendaraan jenis bebek

Alasan responden lebih memilih memakai Vespa bukan kendaraan jenis bebek	Jumlah Responden
model yang unik	20
perawatan mudah	36
mudah divariasasi	40
ikut club	10
spare part murah	28
sudah terbiasa memakai Vespa	15
harga terjangkau	27
kuat,awet mesinnya	23
aman,jarang mendengar orang kecurian Vespa	11
bisa bawa barang banyak	21
Milik ayah,diberikan kepada saya	6
mesin jarang rusak	17
lebih bertenaga dipakai di jalan menanjak	13
kendaraan kantor Vespa	8
model abadi tidak membosankan	9
stabil dikendarai	24
sesuai dipakai pada kesempatan apapun	14
kalau rusak mudah dibetulkan	34
jarang terjadi kerusakan mesin yang parah	27
nyaman untuk berpergian jarak jauh	12
sedang trend	13

Sumber : Data Primer yang diolah N = 100 orang

Pada tabel 4.3 kita dapat melihat berbagai macam alasan responden lebih memilih memakai Vespa bukan kendaraan jenis bebek. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa alasan terbesar responden dalam memilih memakai Vespa bukan kendaraan jenis bebek adalah mudah divariasasi,yaitu sekitar 40 orang yang menjawab alasan tersebut,maksud dari mudah divariasasi adalah pemilik dapat memasang berbagai asesoris pada vespanya, sedang alasan yang paling sedikit yang dijawab responden adalah dari dulu punya Vespa atau Vespa tersebut milik ayahnya yang kemudian diberikan pada anaknya.

Tabel 4.4

Lama Responden memakai Vespa

Lama Pemakaian	Jumlah Responden
< 1 Thn	29
1-2 Thn	46
2-3 Thn	10
3-4 Thn	9
> 4 Thn	6
Total	100

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa 1-2 tahun kelompok respondenn terbesar yaitu 46 orang,diikuti oleh responden yang memakai Vespa kurang dari 1 tahun sebanyak 29 orang,reponden yang memakai Vespa selama 2-3 tahun sebanyak 10 orang,responden yang memakai Vespa selama 3-4 tahun sebanyak 9 orang ,kemudian responden yang memakai Vespa selama 3-4 tahun sebanyak 6 orang, sedangkan lebih dari 4 tahun hanya dijawab oleh 6 orang responden.

4.2. Distribusi Jawaban Responden

Untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap pertanyaan, berikut ini akan ditunjukkan tabulasi distribusi jawaban dari 100 responden. Hasil jawaban terhadap 42 item pertanyaan yang peneliti aj7ukan pada 100 orang responden pada bengkel Vespa milik Bapak Hartono di Jalan Saidan semarang dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Distribusi Jawaban Responden Terhadap Item Kuesioner

No	Pertanyaan	Frekuensi				
		5	4	3	2	1
1	Bentuk Vespa yang berbeda dengan sepeda motor Honda, Yamaha, Suzuki Kawasaki dan Kymco	25	21	39	13	2
2	Bentuk Vespa tetap dengan bodi belakang menggelembung	23	26	35	13	3
3	Letak mesin disamping kendaraan	29	16	36	19	0
4	Tetap menggunakan shockbreaker monosok baik di roda depan maupun belakang.	23	25	36	14	2
5	Perubahan model Vespa sangat lambat	30	16	34	19	1
6	Tidak ada perubahan bentuk tiap tahun seperti kendaraan Honda, Yamaha, Suzuki dan Kawasaki	23	18	41	15	3
7	Pemilik dapat memodifikasi bentuk Vespa	20	41	32	7	0
8	Bentuk Vespa yang memungkinkan dipasang asesoris	25	38	31	6	0
9	Ada toko menjual asesoris Vespa	25	32	29	13	1
10	Mudah mendapatkan asesoris Vespa	27	32	29	12	0
11	Harga yang ditawarkan sesuai mutu	17	41	34	8	0
12	Vespa relatif lebih murah dibandingkan kendaraan sejenis.	24	21	31	18	6
13	Vespa tetap stabil dikendarai di kecepatan tinggi maupun rendah	27	18	38	14	3
14	Mesin Vespa tahan dipakai dalam jangka waktu yang cukup lama	21	33	30	15	1
15	Mesin Vespa jarang mengalami kerusakan	31	28	22	18	1
16	Vespa sesuai digunakan dalam kesempatan apapun (berkerja, menghadiri resepsi, dll)	21	28	37	14	0
17	Bodi tetap tahan bertahun-tahun	29	28	28	14	1
18	Bodi Vespa jarang mengalami kerusakan	24	27	37	12	0
19	Warna cat Vespa tahan lama	26	31	23	19	1
20	Badan tidak cepat lelah saat mengendarai Vespa	20	33	35	11	1
21	Vespa cukup nyaman dikendarai	23	26	36	15	0
22	Vespa nyaman dikendarai pada berbagai jenis jalan	24	31	35	10	0
23	Vespa cukup nyaman dikendarai untuk jarak jauh (pergi ke luar kota/mengikuti touring)	20	26	39	15	0
24	Pajak kendaraan bermotor Vespa cukup murah	25	19	37	14	5
25	Vespa cukup mudah digunakan untuk mengangkut barang	22	27	35	13	3
26	Kapasitas angkut Vespa cukup besar	20	33	33	11	3
27	Vespa cukup lengkap (ban serep, bagasi)	23	26	33	16	2
28	Suku cadang Vespa cukup murah	16	22	49	13	0
29	Banyak agen/toko menjual suku cadang Vespa	23	27	38	12	0
30	Suku cadang Vespa selalu tersedia saat dibutuhkan	23	28	39	10	0
31	Keaslian suku cadang Vespa terjamin, karena ada toko resmi penjual suku cadang Vespa	19	27	32	21	1
32	Tidak cemas saat memarkir Vespa di mana-mana	23	26	34	17	0
33	Tingkat pencurian Vespa sangat rendah	25	32	31	12	0
34	Tenaga mesin cukup besar ketika dipakai di keadaan menanjak	23	20	32	21	4
35	Banyak bengkel yang bisa mereparasi atau merawat Vespa	22	28	38	12	0
36	Kualitas perawatan atau perbaikan terjamin karena ada bengkel resmi Vespa	22	34	32	12	0

37	Fasilitas yang disediakan bengkel cukup lengkap	22	31	36	11	0
38	Ketrampilan mekanik Vespa cukup handal	20	32	37	11	0
39	Tingkat kerusakan saat dipakai berbenturan cukup rendah	25	29	34	11	1
40	Tingkat keamanan saat dipakai berbenturan cukup tinggi	24	27	36	12	1
41	Ada klub pemilik Vespa untuk menampung para pemilik Vespa	22	27	39	12	0
42	Tingkat intensitas penggunaan vespa pada sinetron atau tayangan televisi lainnya cukup tinggi, sehingga Vespa menjadi trend saat ini.	23	30	32	15	0

Sumber : Data primer yang diolah

Dimana Hasil jawaban 100 responden terhadap 42 item pertanyaan cenderung mengarah jawaban tertinggi pada skor jawaban 4 (Setuju) dan 3 (Netral). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kesetujuan yang cukup besar mengenai adanya faktor-faktor yang dapat menimbulkan adanya loyalitas terhadap Vespa yang diperoleh dari karakteristik-karakteristik dari kendaraan Vespa tersebut.

Responden paling banyak menjawab sangat setuju pada item nomor 15 dengan pernyataan Mesin Vespa jarang mengalami kerusakan, sebanyak 31 orang memberikan jawaban sangat setuju. Untuk jawaban setuju terbanyak diberikan pada item nomor 7 dan 11 yaitu pernyataan tentang pemilik dapat memodifikasi bentuk Vespa dan harga yang ditawarkan sesuai dengan mutu. Sedangkan untuk jawaban netral paling banyak diberikan pada item nomor 6 yaitu tidak ada perubahan bentuk tiap tahun seperti pada kendaraan Honda, Suzuki, Kawasaki, dan Yamaha. Untuk jumlah orang yang paling sering memberikan pernyataan yang sama yaitu 23 orang pada pernyataan sangat setuju diberikan pada pernyataan. Bentuk Vespa tetap dengan bodi belakang yang menggebu, Tetap menggunakan shockbreaker monosok baik di roda depan maupun belakang, Tidak ada perubahan bentuk tiap tahun seperti kendaraan Honda, Yamaha, Suzuki dan

Kawasaki, Vespa cukup nyaman dikendarai, Vespa cukup lengkap (ada Ban serep, bagasi) Banyak agen yang menjual suku cadang Vespa, Suku cadang Vespa selalu tersedia saat dibutuhkan, Tidak cemas saat memarkir Vespa dimanamana, Tenaga Mesin cukup besar ketika dipakai dalam keadaan menanjak, Tingkat intensitas penggunaan Vespa pada sinetron atau tayangan televisi lainnya cukup tinggi, sehingga Vespa menjadi trend saat ini.

4.3. Hasil Analisis

Analisis faktor merupakan alat analisis yang digunakan sebagai menganalisa keberadaan hubungan antara beberapa variabel dan selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan sejumlah dimensi-dimensi yang terbentuk dengan berdasarkan variabel-variabel tersebut yang selanjutnya disebut sebagai faktor. Analisis faktor dapat digunakan untuk mengidentifikasi dimensi suatu struktur secara terpisah dan selanjutnya dapat ditentukan dan dijelaskan besaran dari masing-masing faktor tersebut yang dapat dijelaskan oleh variabel atau dimensi-dimensinya. Analisis faktor tidak digunakan untuk membuktikan hipotesis, tetapi merupakan suatu analisis yang lebih bersifat diskriptif.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis dengan menggunakan analisis faktor adalah sebagai berikut :

1. Memilih variabel yang layak dimasukkan dalam analisis faktor.

Penelitian ini menggunakan sejumlah 42 item kuesiner yang selanjutnya akan disebut sebagai variabel yang merupakan suatu pertanyaan

mengenai eksplorasi akan hal-hal yang ada pada Vespa yang memungkinkan untuk digunakan sebagai salah satu yang mempengaruhi loyalitas pemilik Vespa terhadap Vespa tersebut. Apabila 42 dimensi (variabel) tersebut akan dianalisis secara kuantitatif seperti analisis regresi misalnya, maka jumlah variabel (42 variabel) tersebut menunjukkan suatu jumlah variabel yang sangat besar.

Untuk itu diperlukan suatu upaya peringkasan data untuk menjadi sederhana namun dengan sedikit informasi dari data tersebut yang hilang. Dalam hal ini pendekatan analisis faktor adalah dengan mengasumsikan bahwa data-data tersebut dapat mendasari terbentuknya faktor yang lebih kecil.

Namun sebelum keseluruhan variabel-variabel tersebut membentuk suatu faktor (variabel yang lebih ringkas), terlebih dahulu diperlukan sedikit analisis untuk memilih variabel-variabel yang layak dimasukkan dalam analisis faktor. Dengan kata lain, dari 42 variabel tersebut perlu diuji dahulu apakah semua variabel atau masing-masing variabel tersebut dapat dianalisis dengan analisis faktor.

Pengujian tersebut akan menggunakan analisis yang disebut Measure of Sampling Adequacy (MSA) atau Bartlett's Test untuk pengujian kelayakan seluruh variabel tersebut dan pengujian anti image correlation untuk menguji kelayakan untuk tiap-tiap variabel.

Pengujian awal dengan menggunakan MSA dan Uji Bartlett menunjukkan nilai-nilai sebagai berikut :

Tabel 4.6

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.677
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2177.743
	df	861
	Sig.	.000

Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy sebesar 0,677. Hal ini menunjukkan adanya kecukupan data yang cukup tinggi dari 42 variabel dari tanggapan 100 responden tersebut.

Pengujian yang sama dengan menggunakan Bartlett Test of Sphericity menunjukkan angka sebesar 2177,743 dengan signifikansi sebesar 0,000 (jauh dari 0,05 maupun 0,01) . Hal ini menunjukkan bahwa matriks korelasi yang terbentuk dari 42 variabel tersebut tidak sama dengan (bukan) matriks identitas. Dengan demikian dapat dimungkinkan diperolehnya korelasi antar variabel yang cukup besar sehingga mampu membentuk suatu faktor yang memiliki *loading factor* yang cukup besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 42 variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kecukupan data untuk analisis faktor.

Analisis kecukupan data untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan *anti image correlation* (Lampiran 6 halaman 4). Nilai-nilai yang menunjukkan pengujian ini ada pada nilai-nilai diagonal pada print out SPSS. Nilai yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa suatu variabel memiliki suatu kecenderungan berhubungan dengan variabel lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai anti image correlation yang lebih besar dari 0,5. Hal ini berarti bahwa semua variabel-variabel tersebut memiliki kecukupan sampling.

Dengan terpenuhinya syarat MSA dan anti image correlation, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 42 variabel tersebut secara keseluruhan dapat dimasukkan dalam analisis faktor.

2. Menentukan Jumlah Faktor

Setelah sejumlah variabel terpilih, maka dilakukan analisis faktor. ekstraksi variabel tersebut sehingga menjadi satu atau beberapa faktor. Analisis faktor dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model PCA (*Principal Component Analysis*), yaitu salah satu jenis analisis faktor yang digunakan untuk mereduksi dimensionalitas dari sejumlah variabel yang saling terkait yang menyimpan sebanyak mungkin variasi (informasi).

Model PCA dalam analisis faktor ini berbeda dengan model *common factor* yang hanya menentukan satu faktor utama dalam analisis, sedangkan PCA akan memberikan beberapa himpunan variabel yang saling terkait (faktor). Faktor-faktor ini akan terurut sehingga faktor yang pertama merupakan faktor yang menyimpan paling banyak variasi yang diberikan oleh semua variabel aslinya (dimensi).

Dari hasil analisis dengan dengan metode PCA selanjutnya pada bagian *communality* akan menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel tersebut dapat terekstraksi. Hasil nilai *communality* dari masing-masing variabel dapat kita lihat pada Tabel *communalities* (lampiran 6 halaman 11)

yang menunjukkan bahwa pada bagian intial semua variabel menunjukkan angka 1,00. Hal ini berarti bahwa kondisi awal semua variabel tersebut adalah 100%.

Sedangkan pada bagian extraction menunjukkan bahwa nilai untuk semua variabel berada lebih kecil dari 1,00 namun lebih besar dari 0,5. Hal ini berarti semua variabel-variabel tersebut, menunjukkan bahwa lebih dari 50% informasi data yang terkandung pada masing-masing variabel dapat terekstraksi membentuk faktor baru. Sedangkan hasil ekstraksi faktor dapat kita lihat pada tabel *Total Variance Explained* (Lampiran 6 halaman 12). Penentuan jumlah faktor yang terbentuk didasarkan pada nilai Eigenvalue. Nilai eigenvalue yang lebih besar dari 1 dianggap sebagai faktor baru. Dari hasil sebagaimana pada tabel tersebut diperoleh sebanyak 10 faktor dengan total varians terekstraksi sebesar 69,178%. Hal ini berarti bahwa 69,178% faktor-faktor dibentuk dari 69,178% ekstraksi variabel-variabel awal.

Sepuluh faktor yang terbentuk adalah dapat dilihat dari pengelompokan nilai-nilai loading pada masing-masing faktor. Tabel *Component Matrix* (Lampiran 6 halaman 13) menunjukkan pengelompokan variabel-variabel tersebut.

Namun demikian hasil tersebut menunjukkan suatu penyebaran nilai-nilai loading factor yang pada beberapa variabel memiliki loading yang hampir sama. Hal ini memunculkan kesulitan untuk menginterpretasikan anggota faktor-faktor yang terbentuk. Untuk itu beberapa ahli menyarankan dilakukannya rotasi faktor. Ada beberapa macam jenis rotasi faktor. Namun penelitian ini akan menggunakan rotasi faktor varimax yang nantinya akan

memberikan varians faktor ekstraksi yang berbeda untuk masing-masing faktor, namun tetap memiliki jumlah total varians yang sama dengan sebelum rotasi.

2. Menentukan Jumlah Faktor

Tabel berikut memberikan ilustrasi perubahan varians yang terjadi setelah dilakukan rotasi varimax.

Tabel 4.7

Component	Total Variance Explained					
	Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.447	15.350	15.350	3.958	9.423	9.423
2	4.339	10.331	25.681	3.648	8.686	18.109
3	3.922	9.338	35.019	3.000	7.144	25.253
4	3.033	7.221	42.240	2.930	6.976	32.228
5	2.714	6.462	48.701	2.876	6.848	39.076
6	2.052	4.886	53.587	2.800	6.667	45.743
7	1.962	4.672	58.259	2.734	6.510	52.253
8	1.654	3.937	62.196	2.699	6.427	58.680
9	1.621	3.860	66.056	2.607	6.208	64.888
10	1.311	3.122	69.178	1.802	4.290	69.178

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa *cumulative %* dari 10 faktor yang terbentuk adalah sama yaitu sebesar 69,178% meskipun % of variance dari masing-masing komponen (faktor) adalah berbeda untuk sebelum rotasi dan sesudah rotasi. Hasil loading faktor masing-masing variabel setelah rotasi dapat kita lihat pada tabel *Rotated Component Matrix* (Lampiran 6 halaman 14).

Setelah rotasi faktor dengan Varimax diperoleh loading-loading faktor untuk tiap-tiap komponen memiliki hasil yang memiliki selisih yang jauh untuk masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa rotasi varimax dapat memberikan faktor-faktor yang lebih dapat diinterpretasikan.

3. Interpretasi dan Penamaan Faktor.

Setelah faktor-faktor terbentuk dari variabel-variabel asalnya, diperlukan adanya interpretasi terhadap faktor-faktor tersebut. Namun seringkali terjadi kesulitan dalam penamaan faktor karena variabel-variabel pembentuknya memiliki karakteristik nama variabel yang berbeda. Interpretasi dan penamaan faktor dapat didasarkan pada sifat atau karakter dari variabel yang terdapat dalam faktor tersebut. Sebelum interpretasi, suatu tingkat minimum dari penerimaan untuk suatu loading faktor harus dipilih. Semua loading faktor yang signifikan secara khusus digunakan dalam proses interpretasi. Namun variabel dengan loading yang lebih tinggi akan memungkinkan secara lebih besar untuk dipilih mewakili penamaan faktor. (Hair, 1994 : 397).

Selanjutnya hasil loading faktor rotasi akan digunakan dalam interpretasi faktor. Dari hasil analisis faktor dalam penelitian ini diperoleh hasil dan interpretasi sebagai berikut :

1) Faktor 1.

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$. Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$3.958 : 42 \times 100\% = 9,423\%$$

Faktor 1 terdiri dari 6 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians yang paling besar yaitu sebesar 9,423%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.8

Tabel Faktor 1

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X40	Tingkat keamanan saat dipakai berbenturan cukup tinggi	0.795	9,423%	Faktor Kualitas
X18	Bodi jarang mengalami kerusakan	0.790		
X19	Warna cat tahan lama	0.784		
X39	Tingkat kerusakan saat dipakai berbenturan cukup rendah	0.770		
X14	Tahan dipakan dalam jangka waktu lama	0.746		
X15	Mesin jarang mengalami kerusakan	0.700		

Sumber : Data primer yang diolah

Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 1 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Faktor 1 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Kualitas**. Penamaan ini didasarkan adanya pengelompokan dari beberapa variabel yang secara jelas menunjukkan bahwa Vespa memiliki kualitas pada ketahanan bodi, mesin, cat dan kualitas keamanan yang relatif tinggi.

2) Faktor 2.

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$3.648 : 42 \times 100\% = 8,686\%$$

Faktor 2 terdiri dari 6 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 8,686%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.9

Tabel Faktor 2

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X6	Tidak ada perubahan bentuk tiap tahun	0.799	8,686%	Faktor Model
X3	Letak mesin disamping kendaraan	0.762		
X1	Bentuk yang berbeda dengan sepeda motor lain	0.750		
X2	Bentuk bodi belakang menggelembung	0.747		
X4	Menggunakan shockbreaker pada roda	0.672		
X5	Perubahan model lambat	0.655		

Sumber : Data primer yang diolah

Seluruh variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang sama yaitu model, bentuk serta tidak banyaknya perubahan yang berarti pada model Vespa.

Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 2 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Faktor 3 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Model**.

3) Faktor 3

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$3.000 : 42 \times 100\% = 7,144\%$$

Faktor 3 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 7,144%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.10

Tabel Faktor 3

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X10	Mudah mendapatkan asesoris	0.802	7,144%	Faktor Kemudahan Modifikasi
X13	Stabil dikendarai	0.759		
X7	Pemilik dapat memodifikasi	0.758		
X8	Memungkinkan dipasang asesoris	0.735		

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu mudahnya dimodifikasi dan ditambah dengan asesoris.

Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 3 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Faktor 3 tersebut dapat dinamakan sebagai

Faktor Kemudahan Modifikasi.

4) Faktor 4

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$. Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.930 : 42 \times 100\% = 6,976\%$$

Faktor 4 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,976%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.11

Tabel Faktor 4

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X34	Tenaga mesin cukup besar untuk keadaan menanjak	0.788	6,976%	Faktor Kesesuaian Harga Dengan Mutu
X11	Harga yang ditawarkan sesuai mutu	0.773		
X24	Pajak cukup murah	0.744		
X12	Relatif lebih murah	0.722		

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu harga dan tenaga mesin.

Dalam hal ini ada satu variabel yang secara nyata tidak menunjukkan ciri yang cukup dekat dengan variabel lainnya yaitu pada variabel tenaga mesin. Karena cukup sulit untuk menghubungkan nama yang terkait dengan variabel tenaga mesin dengan harga, maka berdasarkan saran dari Hair (1994 : 388) bahwa jika tidak memungkinkan untuk mendapatkan satu nama untuk masing-masing faktor, maka peneliti

menginterpretasikan hanya pada faktor-faktor yang memiliki arti yang memiliki kemiripan.

Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 4 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Faktor 4 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Kesesuaian Harga Dengan Mutu.**

5) Faktor 5

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$. Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.876 : 42 \times 100\% = 6,848\%$$

Faktor 5 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,848%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.12

Tabel Faktor 5

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X9	Ada toko menjual asesoris	0.861	6,848%	Faktor Kelengkapan Fasilitas
X25	Cukup mudah digunakan untuk mengangkut barang	0.803		
X26	Kapasitas angkut Vespa cukup besar	0.780		
X27	Cukup lengkap (ban serep, bagasi)	0.772		

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu fasilitas dan keberadaan penjual asesoris.

Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 4 tersebut dapat diinterpretasikan bahwa Faktor 5 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Kelengkapan Fasilitas**. Pemilihan nama ini didasarkan pada kenyataan bahwa Vespa memiliki fasilitas tempat untuk mengangkut barang dengan mudah yang memiliki kapasitas yang cukup besar, fasilitas ban serep dan bagasi, fasilitas asesoris yang banyak yang dijual di toko.

6) Faktor 6

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.800 : 42 \times 100\% = 6,667\%$$

Faktor 6 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,667%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.13

Tabel Faktor 6

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X20	Badan tidak cepat lelah saat mengendarai Vespa	0.846	6,667%	Faktor Kenyamanan
X22	Nyaman dikendarai pada berbagai jenis jalan	0.770		
X21	Cukup nyaman dikendarai	0.756		
X23	Cukup nyaman dikendarai untuk jarak jauh	0.748		

Sumber : Data primer yang diolah

Dilihat berdasarkan pada kandungan informasi atas pertanyaan yang diberikan, beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu kenyamanan. Dari pertimbangan variabel-variabel penyusun Faktor 6 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Kenyamanan**. Pemilihan nama untuk faktor ini didasarkan pada variabel penyusun yang menunjukkan bahwa Vespa dapat memberikan rasa nyaman untuk dikendarai di manapun dan membuat badan tidak cepat lelah.

7) Faktor 7

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.734 : 42 \times 100\% = 6,510\%$$

Faktor 7 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,510%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.14

Tabel Faktor 7

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X31	Keaslian suku cadang terjamin	0.776	6,6510%	Faktor Suku Cadang
X29	Banyak agen/toko menjual suku cadang	0.772		
X30	Suku cadang selalu tersedia saat dibutuhkan	0.749		
X28	Suku cadang cukup murah	0.672		

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu suku cadang. Dengan pertimbangan variabel-variabel penyusunnya, Faktor 7 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Suku Cadang**. Pemilihan faktor ini adalah dengan melihat variabel-variabel penyusun yang secara umum mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan suku cadang adalah dengan ketersediaan, keaslian, kemudahan dan harganya yang murah.

8) Faktor 8

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.699 : 42 \times 100\% = 6,427\%$$

Faktor 8 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,427%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.15

Tabel Faktor 8

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X41	Ada klub pemilik Vespa	0.771	6,427%	Faktor Trend
X16	Sesuai dalam kesempatan apapun	0.766		
X17	Bodi tetap tahan bertahun-tahun	0.748		
X42	Tingkat intensitas penggunaan Vespa pada tayangan televisi cukup tinggi.	0.734		

Sumber : Data primer yang diolah

Dilihat berdasarkan pada kandungan informasi atas pertanyaan yang diberikan, Faktor 8 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Trend**. Penamaan ini didasarkan pada istilah trend yang lebih menunjukkan pada kondisi keterkinian dari Vespa, dimana pada saat penelitian ini Vespa sedang berada pada kondisi yang memiliki penggemar yang semakin banyak, dimana ada beberapa klub kepemilikan Vespa di berbagai tempat, bodi yang tetap dibentuk seperti asalnya hingga bertahun-tahun dan adanya intensitas yang cukup tinggi dalam menggunakan Vespa pada tayangan sinetron di televisi hingga pada pemakaian Vespa pada berbagai kesempatan.

9) Faktor 9

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$2.607 : 42 \times 100\% = 6,208\%$$

Faktor 9 terdiri dari 4 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 6,208%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.16

Tabel Faktor 9

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X37	Fasilitas yang disediakan bengkel cukup lengkap	0.794	6,208%	Faktor Pelayanan
X36	Kualitas perawatan atau perbaikan terjamin	0.781		
X38	Ketrampilan mekanik Vespa cukup handal	0.689		
X35	Banyak bengkel yang bisa mereparasi	0.661		

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu keberadaan bengkel yang dapat melayani servis dan perawatan. Dengan pertimbangan variabel-variabel penyusunnya tersebut, Faktor 9 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Pelayanan**. Penamaan tersebut didasarkan pada kondisi yang terkait langsung antara bengkel dan fasilitas perawatan atau servis Vespa

10) Faktor 10

Ada 42 Variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor, dengan masing-masing variabel memiliki varians 1, maka total varians adalah $42 \times 1 = 42$.

Sekarang, jika ke 42 variabel tersebut diringkas menjadi satu faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah :

$$1.802 : 42 \times 100\% = 4,290\%$$

Faktor 10 terdiri dari 2 variabel pembentuk. Faktor ini memiliki persentase varians sebesar 4,290%. Variabel-variabel pembentuknya faktor ini adalah :

Tabel 4.17

Tabel Faktor 10

Var	Nama	Loading	Var	Nama
X33	Tingkat pencurian Vespa rendah	0.847	4,290%	Faktor
X32	Tidak cemas memarkir dimana-mana	0.722		Keamanan Terhadap Pencurian

Sumber : Data primer yang diolah

Beberapa variabel tersebut ternyata mengarah pada satu kondisi yang hampir sama yaitu tingkat keamanan Vespa dari pencurian. Dengan demikian Faktor 10 tersebut dapat dinamakan sebagai **Faktor Keamanan terhadap Pencurian**.

penelitian yang tidak memberikan satupun variabel yang harus dihilangkan, maka antisipasi akan banyaknya variabel-variabel tersebut dapat digunakan sebagai satu penerapan strategi dalam penjualan sepeda motor Vespa tersebut. Berbagai promosi dengan mengedepankan pada faktor-faktor tersebut dapat dilakukan.

2. Untuk memberikan hasil yang lebih konkrit perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menjadikan faktor-faktor yang terbentuk tersebut sebagai variabel bebas dalam penelitian selanjutnya.

